



### PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

### PROPOSAL PENELITIAN 2023

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2023 s.d. tahun 2023

#### 1. JUDUL PENELITIAN

Evaluasi Kompetensi Lisan Bahasa Jepang Siswa Jurusan Pariwisata Melalui Analisis Kesalahan Pragmatik

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Pendidikan	Teknologi pendidikan dan pembelajaran	Sastra (dan Bahasa) Jepang

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Dosen Pemula	Riset Dasar	SBK Riset Pembinaan/ Kapasitas	3	1

#### 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
DWI ISWAHYUNI Ketua Pengusul	Universitas Bina Sarana Informatika	Sistem Informasi Kampus Kota Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat dan menyunting proposal</li><li>- Mengkoordinasi pengumpulan data primer dan sekunder</li><li>- Melakukan observasi lapangan</li><li>- Melaksanakan tes untuk pengumpulan data primer</li><li>- Membuat laporan dan menyunting laporan akhir</li></ul>	<a href="#">6687723</a>
DEVITA WIDYANINGTYAS YOGYANTI Anggota Pengusul	Universitas Bina Sarana Informatika	Perhotelan Kampus Kota Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat instrumen penelitian berupa tes</li><li>- Berkoordinasi dengan native speaker Jepang</li><li>- Melaksanakan tes untuk pengumpulan data primer</li><li>- Melakukan kodifikasi dan analisis data</li></ul>	<a href="#">6118760</a>
ANGELA BAYU PERTAMA SARI Anggota Pengusul	Universitas Bina Sarana Informatika	Sistem Informasi Kampus Kabupaten Banyumas	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membantu pengolahan analisis data</li><li>- Menuliskan hasil analisis data</li><li>- Mengurus publikasi penelitian</li><li>- Membantu</li></ul>	<a href="#">6639690</a>

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
			pembuatan proposal dan laporan	

### 3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana
-------	------------	------

### 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

#### Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Feasibility Study	Tersedia	-
1	Artikel di Jurnal	Published	Japanedu

### 5. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

**Total RAB 1 Tahun Rp. 14.963.000,00**

**Tahun 1 Total Rp14.963.000,00**

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Sewa Peralatan	Transport penelitian		OK (kali)	2	250.000	500.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan		OH	4	80.000	320.000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat		OH	16	36.000	576.000
Bahan	ATK		Paket	1	223.000	223.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat		OH	15	36.000	540.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)		Paket	1	412.000	412.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya pembuatan dokumen feasibility study		Paket	1	1.100.000	1.100.000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian		Paket	4	15.000	60.000
Pengumpulan Data	Transport		OK (kali)	18	60.000	1.080.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian		Unit	6	150.000	900.000
Analisis Data	Transport Lokal		OK (kali)	12	60.000	720.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional		Paket	1	4.000.000	4.000.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi		OH	12	36.000	432.000
Analisis Data	Honorarium narasumber		OJ	10	350.000	3.500.000

Jenis Pembelian	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)		Unit	3	200.000	600.000



## Isian Substansi Proposal **SKEMA PENELITIAN DASAR**

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

### JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

Evaluasi Kompetensi Lisan Bahasa Jepang Siswa Jurusan Pariwisata Melalui Analisis Kesalahan Pragmatik

### RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Bahasa Jepang mempunyai peran yang cukup signifikan dalam kedudukannya sebagai bahasa asing di Indonesia. Sebuah survey yang dilakukan oleh Japan Foundation di tahun 2018 melaporkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-2 sebagai negara dengan jumlah pembelajar Bahasa Jepang terbanyak di dunia. Salah satu posisi strategis penggunaan bahasa Jepang adalah untuk pariwisata. Namun, fakta menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Jepang pariwisata di Indonesia bisa dikatakan mempunyai serangkaian kendala yang cukup pelik mulai dari ketiadaan konsensus akan standarisasi KBM hingga target industri yang sangat sulit untuk dicapai. Menjawab tantangan dari permasalahan di atas, akan dilakukan 4 rangkaian penelitian untuk mencari jalan tengah guna menjembatani halangan berupa ketiadaan konsensus akan buku ajar, materi dan target dengan tingginya target kemampuan yang diharapkan oleh industri pariwisata. Peneliti telah melakukan riset pertama yang telah dilakukan pada tahun 2020 lalu dan hasilnya telah diterbitkan dalam artikel yang berjudul *Professional Japanese Tour Guides and Its Implications on Japanese Teaching Development for Tourism Students*. Didasarkan hasil penelitian tersebut pada penelitian ini, yang merupakan penelitian ke-2, peneliti akan mengidentifikasi apakah pembelajaran berbasis konteks situasi dan intercultural language teaching sudah diimplementasikan. Untuk mengetahuinya, analisis kesalahan akan digunakan sebagai pendekatan meninjau kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa guna mengukur tingkat performa dan kendala riil yang mereka hadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pembuatan standar pengajaran yang lebih efektif untuk menjembatani permasalahan mengenai ketiadaan konsensus akan bahan ajar, silabus dan target capaian dengan kemampuan nyata bahasa Jepang yang dibutuhkan oleh industri pariwisata. Target luaran dari penelitian ini adalah publikasi di *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang (JAPANEDU)* yang terindex SINTA 3 dan Index Copernicus Internasional. Penelitian ini merupakan riset dasar dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) tahap ke-3 tiga yang merupakan tahap pembuktian konsep karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Konsep yang diuji adalah karakteristik kesalahan berbahasa Jepang untuk pariwisata.

### KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Analisis kesalahan Pragmatik, Bahasa Jepang

### PENDAHULUAN

Penelitian Dasar merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- B. Pendekatan pemecahan masalah
- C. *State of the art* dan kebaruan
- D. Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun kedepan (jika dalam bentuk konsorsium harus dilengkapi dengan roadmap penelitian konsorsium)
- E. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bahasa Jepang sudah mempunyai sejarah panjang di Indonesia. Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 1960-an, sebagai mata pelajaran minor di beberapa SMA di Sumedang Jawa Barat, pendidikan bahasa Jepang di Indonesia terus berkembang baik di tingkat SMA/SMK maupun perguruan tinggi (1). Survey yang dilakukan oleh Japan Foundation pada tahun 2018 melaporkan bahwa terdapat 709.479 pembelajar Bahasa Jepang di Indonesia (2) dan jumlah ini menempatkan Indonesia pada peringkat ke-2 negara dengan jumlah pembelajar Bahasa Jepang terbanyak di dunia (3). Sebuah *website* penyaluran tenaga kerja ke Jepang, *Izanau.com*, bahkan melaporkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-2 dalam hal “*The best Japanese Speaker Ranked by Country*” (4). Namun, apakah fakta di lapangan menunjukkan hal yang sama?

Penelitian mengenai perkembangan pendidikan bahasa Jepang di Indonesia telah banyak dilakukan. Di antaranya menyebutkan bahwa pendidikan Bahasa Jepang di Indonesia belum memuaskan dan masih banyak memiliki kekurangan (5)(1)(6). Japan Foundation dalam (5) menjabarkan tiga masalah yang menjadi penghambat pendidikan Bahasa Jepang di Indonesia yaitu ketimpangan jumlah pengajar dan pembelajar, rendahnya kemampuan pengajar, kurangnya kesempatan berbicara dengan penutur asli Jpenag, kurangnya sarana, pra sarana, dan buku ajar, metodologi pengajaran yang masih kurang maksimal dan kurangnya informasi mengenai hal-hal terkait fenomena sosial dan budaya Jepang. Permasalahan tersebut berlaku dalam pendidikan bahasa Jepang dalam tiap jenjang pendidikan mulai dari SLTA/SMK hingga perguruan tinggi.

Secara umum pendidikan bahasa Jepang di Indonesia bisa dibedakan menjadi 2 jenis pendidikan, yaitu pendidikan bahasa Jepang umum dan pendidikan bahasa Jepang untuk kejuruan. Terlepas dari segala permasalahan di atas bisa dikatakan bahwa pendidikan bahasa Jepang secara umum masih lebih baik daripada pendidikan bahasa Jepang kejuruan. Setidaknya dalam pendidikan bahasa Jepang umum masih terdapat konsensus mengenai buku paket yang digunakan, materi yang harus diajarkan hingga target yang harus dicapai. Namun sayangnya konsensus semacam ini belum ditemukan di pendidikan bahasa Jepang kejuruan, termasuk dalam pendidikan bahasa Jepang untuk pariwisata.

*Preliminary research* telah dilakukan untuk membuktikan hal tersebut. Sebelum memulai penelitian ini, sebagai sampel telah dilakukan wawancara kepada tiga orang pengajar bahasa Jepang di jurusan pariwisata pada tingkat SLTA dan perguruan tinggi. Hasilnya ketiga responden mempunyai jawaban berbeda terkait buku ajar, silabus hingga target capaian. Ketidadaan konsensus menyebabkan pendidikan Bahasa Jepang pariwisata kehilangan arah. Terutama ketidadaan buku ajar yang standar menyebabkan pendidikan bahasa Jepang untuk pariwisata disamakan dengan pendidikan bahasa Jepang secara umum padahal jelas-jelas keduanya mempunyai target capaian yang berbeda (7).

Jika demikian, apakah mungkin digunakan saja buku-buku bahasa Jepang untuk pariwisata yang beredar di pasaran sebagai buku ajar standar? Jawabannya adalah tidak. Hal

ini disebabkan karena buku bahasa Jepang pariwisata yang beredar pasaran berisi bahasa Jepang tingkat lanjut yang tidak akan mungkin dikuasai oleh siswa jurusan perhotelan hanya dengan belajar di sekolah atau kampus selama 2 hingga 3 jam pelajaran. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Jepang pariwisata di Indonesia bisa dikatakan mempunyai serangkaian kendala yang cukup pelik mulai dari ketiadaan konsensus akan standarisasi KBM hingga target industri yang sangat sulit untuk dicapai.

## **B. Pendekatan Pemecahan Masalah**

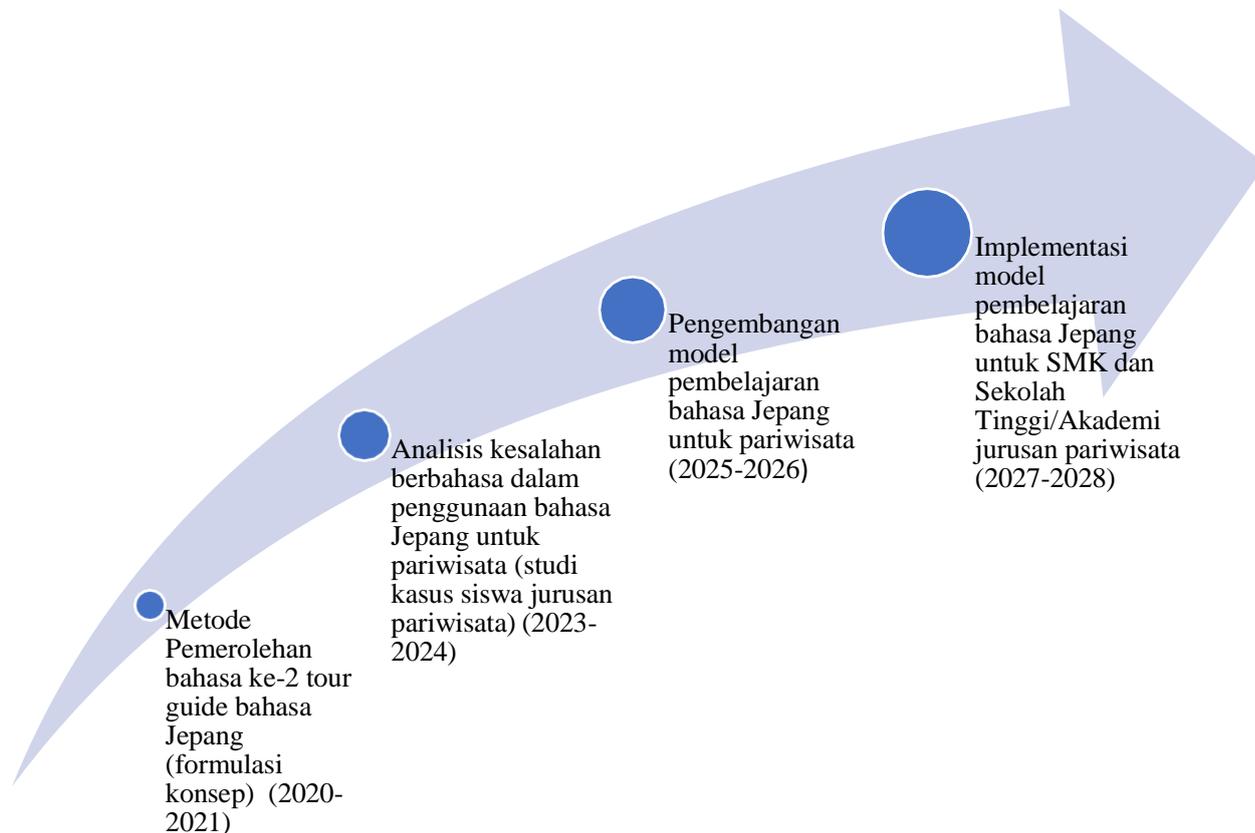
Menjawab tantangan dari permasalahan di atas, akan dilakukan 4 rangkaian penelitian untuk mencari jalan tengah guna menjembatani halangan berupa ketiadaan konsensus akan buku ajar, materi dan target dengan tingginya target kemampuan yang diharapkan oleh industri pariwisata. Penelitian pertama telah dilakukan pada tahun 2020 lalu dan hasilnya telah diterbitkan dalam artikel yang berjudul *Professional Japanese Tour Guides and Its Implications on Japanese Teaching Development for Tourism Students*. Dalam penelitian yang menjadikan pengalaman pemandu wisata dalam belajar bahasa Jepang sebagai role model pembelajaran, telah ditemukan bahwa *speak fluently* dan *interact easily* adalah target yang harus dicapai, sedangkan pembelajaran berbasis konteks situasi dan *intercultural language teaching* adalah pendekatan pengajaran yang harus dilakukan (8). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pada penelitian ini, yang merupakan penelitian ke-2, akan dilakukan penelitian lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana jalannya pendidikan bahasa Jepang di jurusan pariwisata. Di sini akan dilihat apakah pembelajaran berbasis konteks situasi dan *intercultural language teaching* sudah diimplementasikan. Untuk mengetahuinya, analisis kesalahan akan digunakan sebagai pendekatan meninjau kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa guna mengukur tingkat performa dan kendala riil yang mereka hadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pembuatan standar pengajaran yang lebih efektif untuk menjembatani permasalahan mengenai ketiadaan konsensus akan bahan ajar, silabus dan target capaian dengan kemampuan nyata bahasa Jepang yang dibutuhkan oleh industri pariwisata.

## **C. State of Art dan Kebaruan**

Penelitian terdahulu mengenai analisis kesalahan berbahasa Jepang siswa jurusan perhotelan menyoroti kesalahan siswa yang dilakukan saat melakukan *role play* dengan tema melayani tamu di restoran. Siswa diberikan beberapa teks skenario yang berbeda untuk dipraktikkan. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa siswa sering melakukan kesalahan pada intonasi dan gestur yang diakibatkan oleh faktor kultural yang berbeda (9). Penelitian lainnya menggunakan 30 karangan mahasiswa sebagai sampel penelitian untuk menganalisis kesalahan mahasiswa dalam tataran leksikal. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa kesalahan leksikal yang dilakukan siswa tersebar dalam semua kelas leksikal. Penyebab kesalahan ini adalah interferensi bahasa ibu, kurangnya diksi, minimnya pemahaman mengenai penggunaan pronomina persona dan banyaknya kosa kata bahasa Jepang yang mempunyai bunyi yang mirip sehingga sulit dihapalkan. Pengajaran kosa kata dengan audio-visual direkomendasikan untuk mengatasi kesalahan-kesalahan tersebut (10). Penelitian lainnya adalah penelitian mengenai kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menjelaskan kata yang berhubungan dengan pariwisata menggunakan bahasa Jepang. Dalam menjelaskan suatu konsep kata dalam bahasa Jepang, secara umum siswa banyak melakukan kesalahan dalam hal tata bahasa. Dalam hal ini, *self explain method* direkomendasikan sebagai cara untuk mengatasi kesalahan-kesalahan tersebut (11). Dalam penelitian ini karena *speaking fluently* dan *interact easily* dijadikan target pembelajaran, maka kesalahan-kesalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini akan lebih menitikberatkan kepada tataran pragmatik atau penggunaan bahasa Jepang dalam konteks sosial dan budaya yang tepat.

## **D. Peta Jalan Penelitian**

Di bawah ini adalah road map penelitian yang akan dilakukan dan penelitian-penelitian lanjutan yang direncanakan akan dilakukan setelah penelitian ini berakhir.



**Gambar 1. Roadmap Penelitian**

## METODA

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

## Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan fokus permasalahan. Metode tersebut menggunakan prosedur pengukuran yang menghasilkan data deskriptif dalam wujud kata, frase, kalimat ataupun paragraf baik secara tertulis maupun lisan (12). Pemilihan pendekatan kualitatif dilaksanakan atas dasar spesifikasi dari subjek penelitian dan untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait realitas sosial yang diamati. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah deskriptif analitik yang disusun untuk mendapatkan informasi mengenai kesalahan berbahasa Jepang dari mahasiswa jurusan Perhotelan. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk menghasilkan deskripsi atau gambaran secara factual, sistematis dan akurat terkait fakta atau fenomena yang diteliti (13).

## Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pariwisata yang mengikuti kelas bahasa Jepang di Universitas Bina Sarana Informatika kampus Kota Yogyakarta. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara terorganisir mengenai aspek-aspek yang diselidiki (14). Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan untuk mendapatkan data terkait kesalahan berbahasa Jepang yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan pariwisata.

#### 2. Tes

Metode tes merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini. Jenis tes yang digunakan adalah tes lisan yang dilaksanakan secara tatap muka langsung di kelas. Prosedur pelaksanaan tes tersebut adalah sebagai berikut: (a) mahasiswa jurusan pariwisata diminta untuk membuat sebuah percakapan dengan topik yang berkaitan dengan perhotelan dalam bahasa Jepang, (b) Mahasiswa secara berpasangan mempraktikkan percakapan tersebut, (c) percakapan tersebut dinilai langsung oleh penutur asli bahasa Jepang dengan menggunakan pedoman penilaian yang ada. Selanjutnya, hasil penilaian tersebutlah yang menjadi data primer dalam penelitian ini.

#### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu upaya pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan sumber pemberi informasi untuk mendapatkan keterangan secara langsung (15). Peneliti menggunakan metode *in-depth interview* yang dilakukan terhadap dosen pengampu mata kuliah bahasa Jepang dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder terkait kesalahan berbahasa Jepang yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan pariwisata. Selain itu, wawancara juga dilaksanakan pada tahap awal penelitian dengan sasaran pihak hotel untuk mendapatkan data terkait kebutuhan dan praktik komunikasi bahasa Jepang di dunia perhotelan. Data yang didapat akan menjadi dasar dasar pembuatan tes lisan.

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk menghimpun data sekunder dalam wujud dokumen baik tertulis maupun elektronik (16). Metode dokumentasi dilakukan untuk mendukung dan mengkonfirmasi kebenaran dari data primer yang sudah terkumpul pada tahapan sebelumnya.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam upaya mengumpulkan data primer yaitu kesalahan berbahasa Jepang yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan pariwisata, peneliti menggunakan instrumen tes. Kelengkapan tes tersebut mencakup: (a) instruksi pelaksanaan tes lisan dan (b) pedoman penilaian bagi penutur bahasa asli Jepang. Selanjutnya, untuk memperoleh data sekunder, peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara dan dokumentasi.

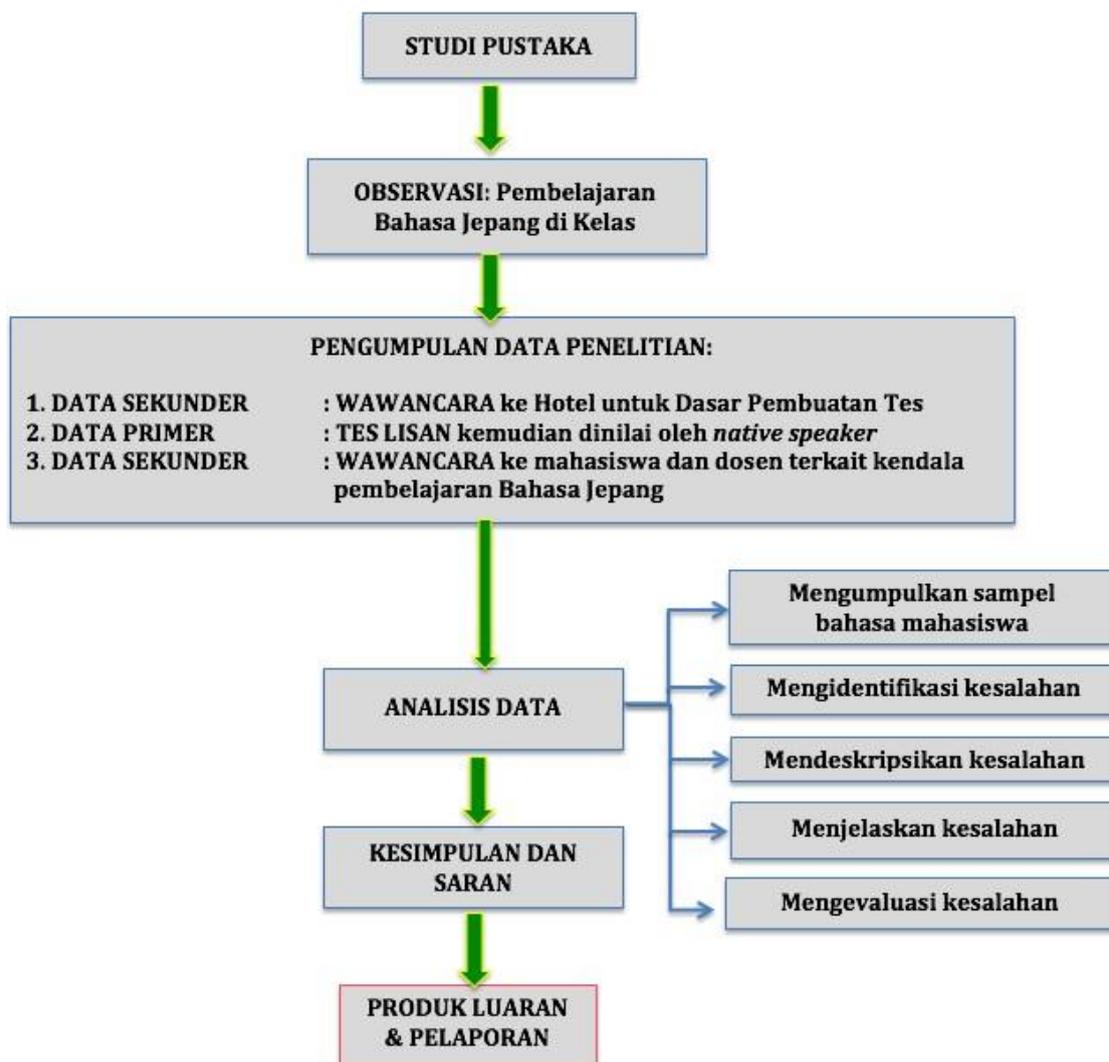
### **Analisis Data**

Setelah data terkumpul, peneliti menggunakan analisis kesalahan (*error analysis*) untuk menganalisis data yang ada. (17) memaparkan bahwa analisis kesalahan adalah segala wujud kesalahan yang terjadi dalam proses berkomunikasi yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Analisis kesalahan juga dimaknai sebagai pengkajian segala praktik kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh penutur dan hasil analisis dari kesalahan tersebut dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa asing selanjutnya (18).

Prosedur pelaksanaan analisis kesalahan yang diusulkan oleh Elis & Barkhuizen di tahun 2009 (19) mencakup lima tahapan analisis:

1. Mengumpulkan sampel bahasa siswa  
Tahapan pengumpulan sampel bahasa siswa dilaksanakan dengan metode tes. Tes dilaksanakan secara lisan sehingga data yang didapat berupa salinan percakapan yang dibuat oleh mahasiswa dan juga video rekaman percakapan mahasiswa.
2. Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan  
Proses dalam mengidentifikasi kesalahan dilakukan berdasarkan data primer yang merupakan hasil penilaian tes lisan dari penutur bahasa asli Jepang. Peneliti mengidentifikasi hasil penilaian yang berupa uraian tersebut dan mengelompokkannya berdasarkan kesamaan dan kemiripan aspek kesalahan yang muncul.
3. Mendeskripsikan kesalahan  
Pada proses deskripsi kesalahan, peneliti mentabulasikan kesalahan-kesalahan berbahasa Jepang yang muncul baik dari level kata, frase dan kalimat. Tahapan ini dilakukan untuk mempermudah analisis data pada tahapan selanjutnya.
4. Menjelaskan kesalahan  
Pada tahapan menjelaskan kesalahan, peneliti memberikan paparan rinci mengenai kesalahan berbahasa Jepang yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan pariwisata. Pada tahapan ini, peneliti juga mengkaitkan penjelasan dengan teori atau sumber referensi yang relevan dengan kesalahan bahasa Jepang yang muncul. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi dan memperkuat validitas dari pembahasan kesalahan berbahasa Jepang dalam penelitian ini.
5. Mengevaluasi kesalahan  
Evaluasi kesalahan adalah tahapan akhir dari analisis kesalahan. Pada proses analisis ini, peneliti mengkaitkan kesalahan berbahasa Jepang dengan aspek pedagogi di kelas bahasa Jepang. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil evaluasi yang implikatif dan bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan proses belajar serta mengajar bahasa Jepang baik di kelas maupun di luar kelas.

## **Bagan Penelitian**



**Gambar 2. Bagan Penelitian**

### **Luaran dan Indikator Capaian**

Luaran pada kegiatan penelitian dengan skema Penelitian Dosen Pemula ini dikelompokkan dalam luaran wajib dan luaran tambahan. Masing-masing kelompok luaran tersebut diperinci sebagai berikut:

1. Luaran Wajib

Publikasi pada jurnal nasional ilmiah terakreditasi SINTA peringkat 3

JAPANEDU (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang)

ISSN: 2528-5548

Status capaian: *Published*

2. Luaran Tambahan

- Hak Kekayaan Intelektual

- Publikasi artikel di media *online*

Indikator capaian luaran wajib dan luaran tambahan tersebut secara rinci dipaparkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 1. Indikator Capaian Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	
		T+1 (tahun 2024)	T+2 (tahun 2025)
<b>Luaran Wajib</b>			
1	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA 3	<i>published</i>	
<b>Luaran Tambahan</b>			
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	ada	
2	Publikasi artikel di media <i>online</i>	ada	

#### JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Studi Literatur												
2	Pengumpulan Data		■	■									
3.	Pengorganisasian dan pengkodean data				■	■							
4	Analisis data						■	■					
5	Penafsiran data								■	■			
6	Publikasi artikel & Pembuatan dokumentasi										■	■	■
7	Pembuatan laporan												

#### DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

##### Daftar Pustaka

1. Sutedi D. PROSPEK PENDIDIKAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA. In: SEMINAR NASIONAL BAHASA JEPANG I (MINASAN 1) 2019. 2019. p. 1–8.
2. The Japan Foundation. Survey Report on Japanese Language Education Abroad 2018. Tokyo: The Japan Foundation. Tokyo; 2018.
3. Fahlevi F. Indonesia Menempati Peringkat ke-2 di Dunia Terkait Jumlah Pembelajar Bahasa Jepang [Internet]. Tribunnews.com. 2022 [cited 2023 Apr 4]. Available from: <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/12/12/indonesia-menempati-peringkat-ke-2-di-dunia-terkait-jumlah-pembelajar-bahasa-jepang#:~:text=TRIBUNNEWS.COM%2C JAKARTA - Duta Besar Jepang untuk>

- Indonesia%2C, pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia bisa makin
4. Ardipradja ARU, Widiyani A. PROFIL GAYA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG. JOEAI (Journal Educ Instr. 2023;6(1):88–100.
  5. Hoftman, Rainhard O. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Tingkat Terampil melalui Metode SQ3R pada Mahasiswa Semester VII STBA JIA. Chi ' e J Pendidik Bhs Jepang [Internet]. 2019;7(2):63–73. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie/article/view/33739>
  6. Kusumawati M. An Inquiry on Japanese Language Education in Indonesia: A focus on the curriculum and its' implementation. JAPANEDU J Pendidik dan Pengajaran Bhs Jepang [Internet]. 2019 Jun 28;4(1):1. Available from: <http://ejournal.upi.edu/index.php/japanedu/article/view/16658>
  7. Meidariani NW, Andriyani AAAD, Ardiantari IAPG. Pelatihan Daring Bahasa Jepang Perhotelan Karyawan Hotel Di Bali. RESWARA J Pengabdian Kpd Masy. 2022;3(1):21–7.
  8. Yogyanti DW, Iswahyuni D, Bayu A, Sari P. Professional Japanese Tour Guides and Its Implications on Japanese Teaching Development for Tourism Students. J IZUMI. 2020;9(1):83–103.
  9. Agung A, Wijayanti R, Wahjoedi I, Poetranto D, Joko SA, Mulya UT, et al. Pembelajaran Bahasa Jepang Perhotelan Bidang Tata Hidangan Berbasis Role Playing Pada Program Studi Diploma IV Perhotelan Universitas Triatma Mulya. J Tour Interdiscip Stud. 2022;2(1):34–40.
  10. Darlina L, Kanah K, Dyah W. Kesalahan Leksikal Dalam Karangan Bahasa Jepang Mahasiswa Jurusan Pariwisata Pada Politeknik Negeri Bali. Humanika [Internet]. 2022;29(1). Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika/article/view/44835%0Ahttps://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika/article/download/44835/21624>
  11. Keeratinanwattana K, Author C, Keeratinanwattana K. Errors of explaining the tourism vocabulary in Japanese through the Self-Explain method : A case study of universities in the lower northeastern region. Thammasat J Japanese Stud. 2022;39(November):71–92.
  12. Dawa Adolf B, Kaleka Lasarus B, Pingge Heronimus D. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Aspek Sintaksis Dalam Rubrik Opini koran victory News Edisi Januari 2019. J Ilm Pendidik Indones. 2020;1(1):1.
  13. Zaluchu SE. Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. J Teol Ber HIDUP. 2021;3(2):249–66.
  14. Mukhlis M, Asnawi A, Rasdana O. Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Berbasis Tunjuk Ajar Melayu. J Sastra Indones. 2020;9(2):97–102.
  15. Harahap AS. Teknik Wawancara Bagi Reporter Dan Moderator Di Televisi. J Komunikologi. 2019;16(1):1–6.
  16. Thalib MA. Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya. Seandanan J Pengabdian Pada Masy. 2022;2(1):44–50.
  17. Fakhrudin M. Pembelajaran bahasa Indonesia baku di perguruan tinggi dengan basis error analysis. J Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya. 2020;7(1):857–80.
  18. Muhlisan AA. Analisis Kesalahan Struktur Kalimat Pada Penerjemahan Bahasa Indonesia Ke Bahasa Jepang. J SORA. 2019;4(2):15–23.
  19. Juliana R. INTERFERENSI KATA DEPAN BAHASA INDONESIA DALAM TULISAN SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SMK Negeri 8 KOTA BEKASI. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA; 2020.





# UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Gedung Rektorat Jl. Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat 10450  
Telp. (021) 23231170 Fax (021) 21236158 e-mail : rektorat@bsi.ac.id

## PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Iswahyuni, M.Pd.  
NIDN : 0330039101  
Instansi : Universitas Bina Sarana Informatika

Sehubungan dengan Kontrak Penelitian:

Tanggal Kontrak Induk\* : 21 Juni 2023  
Nomor Kontrak Induk\* : 195/SPK/D.D4/PPK.01.APTV/VI/2023  
Tanggal Kontrak Turunan\*\* : 26 Juni 2023  
Nomor Kontrak Turunan\*\* : 1501/LL3/AL.04/2023, 096/6.02/UBSI/VII/2023  
Judul Penelitian : Evaluasi Kompetensi Lisan Bahasa Jepang Siswa  
Jurusan Pariwisata Melalui Analisis Kesalahan  
Pragmatik  
Tahun Usulan : 2023  
Tahun Pelaksanaan : 2023  
Dana Penelitian : Rp 14.963.000,00

Periode	Dana Penelitian (Rp)
Tahun ke-1	Rp 14.963.000,00

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggungjawab penuh untuk menyelesaikan penelitian serta mengunggah laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian sebagaimana diatur dalam Kontrak Penelitian tersebut diatas.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Penelitian tersebut di atas saya lalai/cidera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Penelitian, saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juli 2023



(Dwi Iswahyuni, M.Pd.)



PSDKU

■ BOGOR ■ KARAWANG ■ PURWOKERTO ■ TASIKMALAYA ■ SURAKARTA  
■ PONTIANAK ■ TEGAL ■ SUKABUMI ■ YOGYAKARTA



**PERSETUJUAN PENGUSUL**

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
09/04/2023	10/04/2023	TAUFIK BAIKAWI S.Kom, M.Kom	Pimpinan LP/LPPM - Penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

**Komentar : Disetujui**

Ok
----